

**KONTRIBUSI SIFAT KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP MOTIVASI
KERJA GURU SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI
KECAMATAN IV JURAI PAINAN**

TESIS



OLEH

ADRIL YESMEN

NIM: 19642

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI MANAJEMEN SEKOLAH
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Adril Yasmien.2012.Kontribusi Adril Principal Leadership and Interpersonal Communication Motivational Teacher Working Against District IV Junior Painan Jurai. Graduate Program, State University of Padang

The problems that emerged in this study shows that there are some teachers are not enthusiastic about the job, not to make preparations and the learning, some teachers are less responsible in carrying out the task, some teachers came to school just to teach, many teachers are less enthusiastic about teaching. This study aims to describe the nature of the leadership of the principal contribution to the Junior High School teacher motivation IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, described the contribution of interpersonal communication motivation teachers to Junior High School IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, mendeskripsikan contribution to school leadership and the nature of interpersonal communication in together contribute to the motivation IV Junior High School teacher Kabupaten Pesisir Selatan

The research was carried out using quantitative methods with the correlational approach. The study population was 145 teachers from Junior High School District South Coast District IV Jurai. Sample of 66 teachers are selected through proportional stratified random sampling technique. Likert scale model analysis studies that have tested the validity and realibilitasnya. These data were statistically analyzed using correlation and regression techniques using SPSS Version 16

The results of data analysis showed that (1) the nature of leadership contribute to the motivation of teachers Junior High School IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan with the amount of contribution of 12.3%, this means that the motivation of a good teacher is a diligent attitude in working, passionate, full of excitement and responsibility in performing their duties in schools include enough categories, (2) interpersonal communication berkontribusi motivation of teachers to school district IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan by the amount by 18.2%. This means the existence of interpersonal communication that is conducive to the work motivation of teachers, this means that the better interpersonal communication the better the motivation to work, and vice versa, (3) The nature of leadership and interpersonal communication together contributing to teachers' motivation to work for 24.33%. It is clear that to increase the motivation to work and the ideal of a good teacher should be done through increased motivation of teachers and schools to create a conducive environment

ABSTRAK

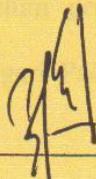
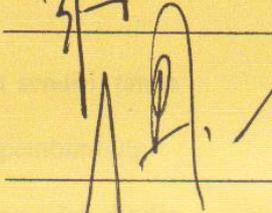
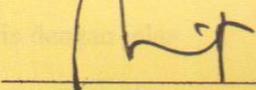
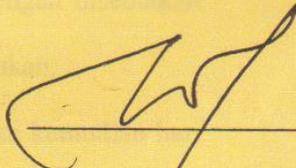
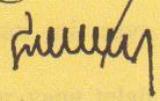
Adril Yasmien.2012.Kontribusi Sifat Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Motivasi Kerja Guru SMP Kecamatan IV Jurai Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini terlihat bahwa ada sebagian guru tidak bersemangat dalam melaksanakan tugas, tidak membuat persiapan dan perangkat pembelajaran, sebagian guru kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, sebagian guru datang kesekolah hanya sekedar mengajar, sebagian guru kurang bersemangat dalam mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kontribusi sifat kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, mendeskripsikan Kontribusi komunikasi interpersonal terhadap motivasi kerja guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, mendeskripsikan Kontribusi Sifat kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama berkontribusi terhadap motivasi kerja guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metoda kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah 145 orang guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Sampel 66 orang guru yang terpilih melalui teknik *stratified proportional random sampling*. Penelitian analisis model skala Likert yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Data ini dianalisis secara statistik menggunakan teknik korelasi dan regresi menggunakan program SPSS Versi 16

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) sifat kepemimpinan berkontribusi terhadap Motivasi kerja guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan besaran kontribusi sebesar 12,3%, ini berarti bahwa motivasi kerja guru yang baik yaitu adanya sikap tekun dalam bekerja, bersemangat, penuh kegairahan dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas disekolah termasuk kategori cukup, (2) Komunikasi interpersonal berkontribusi terhadap Motivasi kerja guru SMP Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan besaran sebesar 18,2%. Ini berarti dengan adanya komunikasi interpersonal yang kondusif terhadap Motivasi kerja guru, ini berarti bahwa semakin baik komunikasi interpersonal maka semakin baik pula motivasi kerja, dan begitu juga sebaliknya, (3) Sifat kepemimpinan dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama berkontribusi terhadap Motivasi kerja guru sebesar 24,33%. Hal ini menjelaskan bahwa untuk meningkatkan Motivasi kerja guru yang baik dan ideal sebaiknya dilakukan melalui peningkatan motivasi kerja guru dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Adril Yesmen*

NIM. : 19642

Tanggal Ujian : 11 - 10 - 2012

SURAT PERNYATAAN

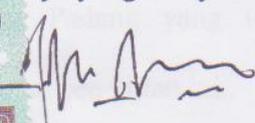
Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berjudul **“Kontribusi Sifat Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Motivasi Kerja Guru SMP Kecamatan IV Jurai Painan Kabupaten Pesisir Selatan** asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari, 2013

Saya yang menyatakan




Adril Yasmien

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebagai ungkapan syukur atas berkah, rahmah dan karuniaNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga Tesis berjudul **“Kontribusi Sifat Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Motivasi Kerja Guru SMP Kecamatan IV Jurai Painan Kabupaten Pesisir Selatan”** ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya. Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa bantuan moril dan materil dari berbagai pihak penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H, Sufyarma Marsidin, M.Pd sebagai pembimbing I, dan Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. sebagai pembimbing II, yang telah ikhlas membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan, dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. Ed.D, Dr. Yahya, M. Pd, dan Prof. Dr. Gusril, M.Pd, sebagai kontributor yang telah memberikan sumbangan, kritik, ide dan saran demi sempurnanya penelitian ini
3. Pimpinan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama penyelesaian penelitian ini..
4. Para Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan serta segenap karyawan

program pasca sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.

5. Kepala Dinas pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
6. Kepada guru-guru yang telah membantu dalam pengisian kuisisioner terimakasih atas bantuannya
7. Rekan-rekan mahasiswa program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu menyelesaikan penelitian ini.

Tiada harapan penulis, kecuali Allah SWT membalasi semua bantuan, dorongan, dan kemudahan yang telah diberikan sebagai suatu amal dan ilmu yang bermanfaat yang bernilai ibadah dengan pahala yang setimpal. Amin Ya Rabbal Allamin.

Penulis

Adril Yasmen

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iv
PERSETUJUAN KOMISI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	10
1. Motivasi Kerja.....	10
2. Sifat Kepemimpinan Kepala Sekolah	16
3. Komunikasi Interpersonal	24
B. Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Hipotesis.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat Penelitian dan Waktu	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Definisi Operasional.....	40
E. Pengembangan Instrumen	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data	46

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis	56
C. Pengujian Hipotesis	61
D. Pembahasan	69
E. Keterbatasan Penelitian	74

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	76
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	77
C. Saran	79

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

1. Data Guru Strata, Masa Kerja Guru SMPN Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan	37
2. Penyebaran Sampel Penelitian pada SMP Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan	39
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	42
4. Instrumen Setelah Uji Coba	44
5. Rangkuman Hasil Analisis Keandalan Instrumen.....	45
6. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Kerja (Y).....	51
7. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Motivasi Kerja.....	52
8. Distribusi Frekuensi Skor Sifat Kepemimpinan (X1).....	53
9. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Sifat Kepemimpinan	54
10. Distribusi Frekuensi Skor Komunikasi Interpersonal (X2)	55
11. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Komunikasi Interpersonal..	56
12. Hasil Uji Normalitas Variabel X1, X2, dan Y dengan Tes Kolmogrov Smirnov	57
13. Homogenitas Variabel Sifat Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Komunikasi Interpersonal (X2) Dan Motivasi Kerja Guru (Y).....	58
14. Hasil Uji Linearitas Variabel X1 terhadap Variabel Y	59
15. Hasil Uji Linearitas Variabel X2 terhadap Variabel Y	60
16. Hasil Analisis Independensi Variabel X1 dan X2.....	60
17. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Sifat Kepemimpinan (X1) terhadap Motivasi Kerja Guru (Y).....	61
18. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi X1 Terhadap Motivasi Kerja Guru (Y).....	62
19. Pengujian Keberartian Koefisien Regresi X1 terhadap Y.....	63
20. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel Komunikasi Interpersonal (X2) Terhadap Motivasi Kerja Guru (Y)	64
21. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi X2 Terhadap Motivasi Kerja Guru (Y).....	64

22. Uji Keberartian Koefisien X_2 terhadap Y	65
23. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Sifat Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) terhadap Motivasi Kerja Guru (Y).....	66
24. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) terhadap Motivasi Kerja Guru (Y).....	67
25. Komposisi Kontribusi Variabel Bebas (X_1) dan (X_2) terhadap Variabel Y	68
26. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	69

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran.....	35
2. Histogram Motivasi Kerja Guru.....	51
3. Histogram Sifat Kepemimpinan Kepala Sekolah	53
4. Histogram Komunikasi Interpersonal	55
5. Garis Regresi Linear Sifat Kepemimpinan Kepala Sekolah	62
6. Garis Regresi Linear Komunikasi Interpersonal.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner Uji Coba	83
2. Tabulasi Uji Coba	95
3. Out Put Uji Coba.....	97
4. Angket Penelitian	98
5. Tabulasi Penelitian	109
6. Out Put Analisis Data.....	118
7. Surat Izin Penelitian	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia dewasa ini sedang berusaha bangkit dari keterpurukan dengan cara giat melaksanakan pembangunan, sehingga di berbagai aspek kegiatan masyarakat di berbagai bidang semakin bertambah. Kesemuanya itu merupakan tanggung jawab bersama antara kaum tua dan kaum muda dalam mewujudkan cita-cita bangsa dan negara Indonesia. Salah satu aspek pembangunan tersebut di atas adalah bidang pendidikan, yang memiliki peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia (anak didik) yang berkualitas. Sesuai dengan penjelasan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang pendidikan “Mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan kreatif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan lingkungan yang sesuai dengan potensinya”.

Guru dituntut untuk mengembangkan diri agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Untuk itu guru harus bekerja dengan penuh semangat, sungguh-sungguh, ikhlas dan menyenangkan pekerjaannya. Dengan motivasi kerja yang tinggi guru akan mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna, efektif dan efisien. Dengan

demikian peserta didik memiliki pengalaman belajar yang bermutu dan dapat pula meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Motivasi kerja yang tinggi akan terlihat dari keseriusan atau kesungguhan guru dalam melaksanakan tugas. Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan bekerja dengan sungguh-sungguh. Guru akan mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Motivasi kerja guru juga akan terlihat dari usaha guru untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Guru selalu memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakannya terhadap peserta didik. Selanjutnya motivasi kerja ditandai dengan rasa tanggung jawab mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik dan juga sebagai anggota masyarakat berkewajiban memberikan sumbangan yang berarti bagi lingkungannya. Lebih lanjut motivasi kerja menuntut seseorang mendapatkan dukungan dari pimpinan dan hubungan komunikasi terjalin dengan baik di sekolah.

Berdasarkan pra survey awal yang ditemui di lapangan berdasarkan hasil survei awal yang peneliti lakukan terhadap guru-guru sekolah dasar sekolah menengah pertama Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan ditemukan berbagai fenomena terlihat masih rendahnya motivasi kerja guru terlihat sebagai berikut: 1) Sebagian guru tidak bersemangat dalam melaksanakan tugas, 2) Tidak membuat persiapan dan perangkat pembelajaran, 3). Sebagian guru masih kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, 4) sebagian guru datang ke sekolah hanya sekedar mengajar, 5) sebagian guru kurang bersemangat dalam mengajar hal ini

terlihat guru tidak memberikan bimbingan dan dorongan kepada anak yang lemah dalam menerima pelajaran, membiarkan anak keluar masuk kelas, 6) masih banyak diantara guru yang cenderung kurang bisa memanfaatkan kesempatan atau waktu luangnya untuk berkreaitivitas hal ini dapat dilihat dari ketidak seriusan guru, masih kurangnya dorongan dari diri sendiri untuk mampu menunjukkan perannya sebagai guru profesional, kurangnya motivasi ini terlihat dari sikap yang tidak disiplin dalam segala hal, seperti yang ditemukan di lapangan masih terdapat sejumlah guru datang terlambat mengajar, masih ada guru memberikan catatan sampai jam berakhir, masih terdapat guru yang tidak disiplin waktu, datang dan pulang tidak menandatangani daftar hadir, dan masih terdapat guru yang tidak memiliki perangkat persiapan mengajar seperti, RPP. Fenomena-fenomena di atas merupakan indikasi kurangnya motivasi kerja

Kepala Sekolah selaku top manager sekolah dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar senantiasa check and recheck program yang dijalankan oleh para guru. Hal ini dapat dilakukan dengan supervisi kelas, membina dan memberi saran-saran positif kepada guru. Untuk memperluas pandangan, tidak ada salahnya kepala sekolah melakukan antar pikiran, sumbangan saran dan studi banding antar sekolah untuk menyerap manajemen kepemimpinan sekolah lain yang lebih baik sehingga interaksi di sekolah juga terjalin dengan baik

Interaksi lebih dari sekedar pihak-pihak yang terlibat melainkan saling mempengaruhi. Dalam proses belajar mengajar sekurang-kurangnya terdapat

tiga komponen, yaitu : guru, siswa dan materi pelajaran, semuanya itu mempunyai karakteristik yang unik, termasuk juga tingkah laku interaksi guru dengan kepala sekolah, guru sesama guru, guru dengan siswanya. Ditinjau dari prosesnya, pendidikan adalah komunikasi dalam arti kata bahwa dalam proses tersebut terlibat dua komponen yang terdiri atas manusia, yakni pengajar sebagai komunikator dan pelajar sebagai komunikan.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk menuangkan kedalam sebuah tesis yang berjudul kontribusi sifat kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi kerja Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan IV Jurai Painan

B. Identifikasi Masalah

Pada dasarnya banyak faktor yang diduga mempengaruhi motivasi kerja seseorang. Panji (2000) mengemukakan motivasi kerja merupakan sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Selanjutnya juga dijelaskan bahwa tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh faktor individu itu sendiri (faktor internal) dan faktor lingkungan (eksternal). Faktor internal meliputi sikap, minat, intelegensia, motivasi dan sifat kepemimpinan. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah sarana dan prasarana, insentif atau penghasilan dan suasana kerja atau lingkungan kerja.

Secara skematis faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi motivasi kerja seseorang dapat dilihat dijelaskan sebagai berikut:

Kemampuan profesional adalah kompetensi untuk melaksanakan tugas mendidik, mengajar dan melatih. Dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 telah dijelaskan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Fenomena yang terlihat di sekolah menengah pertama kecamatan IV Jurai Painan kemampuan profesional guru masih rendah. Hal ini terlihat dari setiap kesulitan yang dihadapi para guru melaksanakan inovasi dalam pembelajaran.

Kecerdasan emosional diperlukan dalam menjalani tugas sehari-hari. Menurut Agustian (2005:17) inti dari kemampuan pribadi sosial yang merupakan kunci utama keberhasilan seseorang dalam memahami dan mengendalikan emosi. Fenomena yang terlihat di sekolah SMP Negeri Kecamatan IV Jurai berkaitan dengan kecerdasan emosional masih belum matang. Sebagian guru masih sulit untuk mengendalikan emosinya dalam menghadapi masalah siswa, dengan demikian kecerdasan emosional diduga mempengaruhi motivasi kerja guru

Sifat Kepemimpinan merupakan tingkah laku yang mempengaruhi sumber daya sekolah guna mencapai tujuan. Dalam upaya tersebut kepala sekolah berperan sebagai pimpinan yang mempengaruhi bawahannya. Fenomena dilapangan terlihat masih ada sifat kepemimpinan otoriter, sehingga guru-guru merasa tertekan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari

Hubungan interpersonal dapat diartikan sebagai hubungan antara seseorang dengan orang lain. Hubungan interpersonal yang baik akan menumbuhkan derajat keterbukaan orang untuk mengungkapkan dirinya,

makin cermat persepsinya tentang orang lain dan persepsi dirinya, sehingga makin efektif komunikasi yang berlangsung di antara peserta komunikasi. Fenomena yang ditemui dilapangan bahwa kurang terjalannya sifat keterbukaan antara guru dengan kepala sekolah dan guru sesama guru disekolah sehingga kurang efektifnya komunikasi interpersonal di sekolah

Sarana dan prasarana yang cukup akan memotivasi guru untuk bekerja lebih baik. Perpustakaan, laboratorium, ruang olahraga, perlengkapan pembelajaran yang cukup akan mendorong guru untuk berkreaitivitas dan berbuat lebih baik. Fenomena yang teramati di SMP Negeri Kecamatan IV Jurai sarana dan prasarana di sekolah sudah memadai namun belum termanfaatkan dengan baik

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja diduga sifat kepemimpinan dan hubungan interpersonal yang lebih dominan mempengaruhi motivasi kerja guru

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi interpersonal guru di SMP Negeri di Kecamatan IV Jurai Painan, mengingat keterbatasan peneliti dari segi kemampuan akademik, biaya, waktu dan tenaga, dan banyak fenomena permasalahan, maka penelitian ini dibatasi hanya pada dua faktor yaitu 1) sifat kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel X_1 , 2) komunikasi interpersonal sebagai variabel X_2 , Sedangkan variabel independen motivasi kerja (Y). Penelitian ini dibatasi

pada kontribusi sifat kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru dan kontribusi motivasi kerja terhadap interpersonal guru dan kontribusi sifat kepemimpinan dan komunikasi interpersonal terhadap motivasi kerja guru di SMPN Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

D. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat kontribusi sifat kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru SMPN Kecamatan IV Jurai Painan?
2. Apakah terdapat kontribusi komunikasi interpersonal terhadap motivasi kerja guru SMPN Kecamatan IV Jurai Painan?
3. Apakah terdapat kontribusi sifat kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama terhadap motivasi kerja guru SMPN Kecamatan IV Jurai Painan?

E. Tujuan Penelitian

1. Kontribusi sifat kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru SMPN Kecamatan IV Jurai Painan
2. Kontribusi komunikasi interpersonal terhadap motivasi kerja guru SMPN Kecamatan IV Jurai Painan
3. Kontribusi sifat kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama terhadap motivasi kerja guru SMPN Kecamatan IV Jurai Painan

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan hasilnya dapat menambah pengetahuan yang mudah untuk dipahami yang berhubungan dengan disiplin ilmu komunikasi khususnya penggunaan komunikasi interpersonal dalam interaksi guru dan siswa dalam hubungannya dengan motivasi kerja dan guru dapat dijadikan sebagai bahan referensi guna penelitian selanjutnya

2. Praktis

a. Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan atau input bagi SMPN Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, agar mampu mengambil langkah-langkah tepat dalam upaya meningkatkan kinerja profesional guru melalui peningkatan motivasi kerja dan sikap inovatif terhadap pekerjaan

b. Guru

Memberi dorongan para guru untuk meningkatkan kinerja profesional melalui peningkatan motivasi kerja sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan

c. Pengawas

Selaku supervisor dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pembimbing dan pembina dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru di sekolah binaanya

d. Kepala Dinas Pendidikan Kecamatan IV Jurai

Sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan dan mengeluarkan kebijakan mengenai peningkatan motivasi kerja dan menciptakan komunikasi interpersonal guru dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan

e. Peneliti Selanjutnya

Sebagai masukan atau sumber teori serta memberikan pedoman dalam penelitian yang relevan